

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Perangkat Daerah | : | Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Barat |
| Program | : | 6.01.02 Program Penyelenggaraan Pengawasan |
| Kegiatan | : | 6.01.02.1.01 Penyelenggaraan Pengawasan Internal |
| Sub Kegiatan | : | 6.01.02.1.01.0006 Kerjasama Pengawasan Internal |
| Pagu Anggaran | : | Rp. 142.259.000,- |
| Lokasi Kegiatan | : | Provinsi Sumatera Barat |
| Jadwal Pelaksanaan | : | Januari – Desember |
| Tahun Anggaran | : | 2025 |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |

**Kerangka Acuan Kerja (KAK)**

**Kerjasama Pengawasan Internal Tahun 2025**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Sasaran Kegiatan | : | Kerjasama Pengawasan Internal merupakan evaluasi penyelenggaraan pemerintah daerah yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penyelenggaraan pemerintah daerah untuk mendorong peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah. |
| Capaian Kegiatan | : | Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti |
| Keluaran | : | Laporan hasil kesepakatan pengawasan yang terbentuk |
| Hasil | : | Persentase penyelenggaraan pengawasan internal yang dilaksanakan |
| Pagu Anggaran | : | Rp. 142.259.000,- |
| Jadwal Pelaksanaan | : | Januari – Desember 2025 |

1. **Latar Belakang :**

Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) merupakan bentuk pertanggung jawaban kinerja pemerintah daerah kepada pemerintah sesuai maksud pasal 9 PP No.3 Tahun 2007 dan disampaikan paling lambat 3 (tiga) bulan setalah berakhirnya tahun anggaran. LPPD yang disampaikan dilakukan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (EKPPD) sesuai PP No.6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Tim Daerah Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (EPPD) Provinsi melakukan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (EKPPD) Kabupaten dan dalam wilayah Provinsi Sumatera Barat. Hasil Evaluasi disampaikan kepada pemerintah pusat dan pemerintah daerah sebgai bahan fasilitasi dalam rangaka peningkatan kinerja pemerintah daerah.

1. **Gambaran Umum :**

1. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat.

2. Peraturan Gubernur Nomor 70 Tahun 2020 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Barat

3. Peraturan Gubernur Nomor 29 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah.

**Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah

1. Mengetahui keberhasilan penyelenggaraan pemerintah daerah dalam memanfaatkan hak yang diperoleh daerah dengan capaian keluaran dan hasil yang telah di rencanakan.

2. Memberikan apresiasi bagi pemerintah daerah yang sudah menyampaikan LPPD.

3. Sebagai bahan penetapan peringkat kinerja Kabupaten/Kota ditingkat Provinsi dan Nasional.

4. Memberikan rekomendasi bagi daerah untuk mendorong peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah.

5. Sebagai bahan masukan untuk Kementrian/LPND untuk melakukan pembinaan dalam rangka peningkatan kinerja.

1. **Ruang Lingkup Pekerjaan :**
2. Rapat-rapat dalam rangka kerjasama pengawasan internal
3. Kegiatan rapat dalam rangka pembahasan/pengkajian dalam rangka pemantapan temuan hasil pemeriksaan
4. Reviu HPS
5. Reviu SSH
6. Reviu ASB
7. Reviu Tata Kelola BMD
8. Reviu Tata Kelola Perizinan dan Non Perizinan
9. Reviu Tata Kelola Pajak Daerah
10. Reviu Tata Kelola Manajemen ASN
11. Reviu Tata Kelola PBJ
12. Reviu Pelayanan Publik
13. **Penerima Manfaat :**

Adapun yang menerima manfaat dari pengawasan dengan tujuan tertentu ini adalah Pemerintah Provinsi Sumatera Barat memperoleh saran yang objektif sebagai bahan pengambilan kebijakan pimpinan terhadap penanganan kasus yang terjadi di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat.

1. **Strategi Pencapaian Keluaran (Output) :**

**A. pengembangan Temuan Hasil Pemeriksaan**

1. Tim Pemeriksa melalui Inspektur Pembantu mengajukan nota dinas kepada Inspektur.
2. Inspektur menerbitkan Surat Perintah Tugas.
3. Tim Pemeriksa melakukan entry briefing ke auditi.
4. Tim pemeriksa mengumpulkan data yang berkaitan dengan materi; meneliti bukti-bukti, melakukan wawancara, konfirmasi dan jika diperlukan dapat melakukan pemeriksaan fisik.
5. Tim pemeriksa membuat simpulan dan merumuskan saran-saran hasil pemeriksaan.
6. Tim pemeriksa menyusun Laporan Hasil Pemeriksaan.
7. **Tahapan dan Waktu Pelaksanaan :**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | 2025 | | | | | | | | | | | |
| Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nov | Des |
| 1 | Pelaksanaan | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |

1. **Penutup :**

Demikian lah Kerangka Acuan Kerja ini dibuat untuk dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan Kerjasama Pengawasan Internal pemerintah daerah ini dibuat di Lingkungan Inspektorat Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2025 dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, Januari 2025

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | Kuasa Pengguna Anggaran    **RINI OCTAVIANTI, ST, M.Si** |